

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY* DAN
DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA
TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

OLEH :

LAMHOT BAYU RIZKI SIHALOHO

NPM. 208330084



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/8/25

Access From (repository.uma.ac.id)11/8/25

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY* DAN
DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA
TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

OLEH
LAMHOT BAYU RIZKI SIHALOHO
NPM. 208330084

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/8/25

Access From (repository.uma.ac.id)11/8/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi: Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018 - 2022

Nama: Lamhot Bayu Rizki Sihaloho

Npm: 208330084

Program Studi: Akuntansi

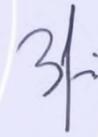
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pemanding


(Dr. Linda Lores, SE, M.Si)


(Shabrina Tri Asti Nasution, SE, M.Si)

Mengetahui :


(Ahmad Rizki, BBA (Hon), M.Mgt, Ph.D CIMA)


(Rana Fathinah Ananda, SE, M,Si)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ka.Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 17 Maret 2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/8/25

Access From (repository.uma.ac.id)11/8/25

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Return on Asset, Return on Equity, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018 - 2022***” yang Saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis Saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang Saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi penabutan gelar akademik yang Saya peroleh dan sanksi-saksi pencabutan gelar dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat di skripsi ini.

Medan, 17 Maret 2025



Lamhot Bayu Rizki Sihaloho

208330084

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/8/25

Access From (repository.uma.ac.id)11/8/25

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Lamhot Bayu Rizki Sihalofo
Npm : 208330084
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah Saya yang berjudul “Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018 - 2022” beserta perangkat yang ad ajika diperlukan. Atas Hak Bebas Royalti Non-ekklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mencantumkan nama Saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta

Demikian Saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 17 Maret 2025
Yang menyatakan :

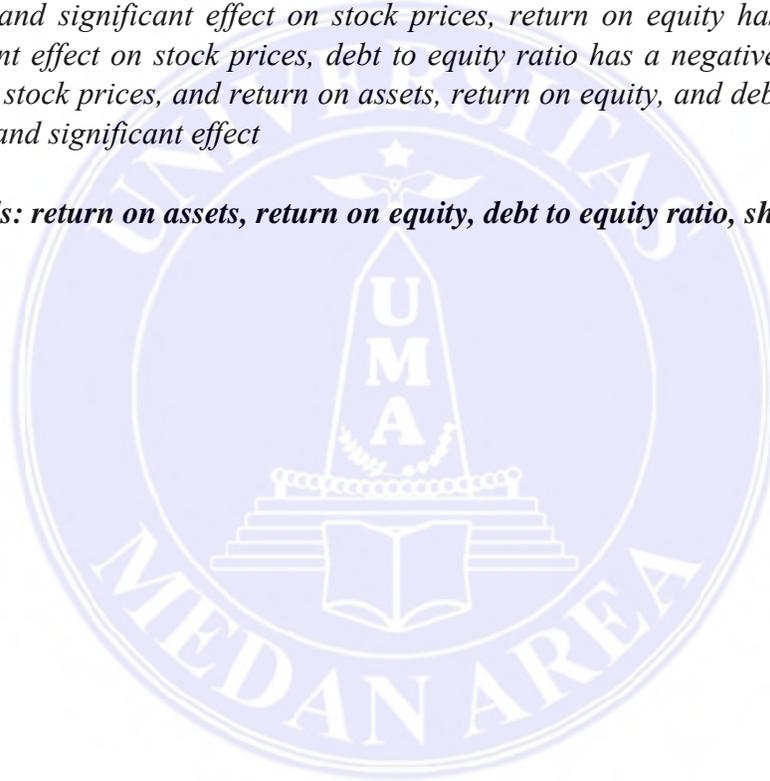


Lamhot Bayu Rizki Sihalofo
208330084

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of return on assets, return on equity, and debt to equity ratio on share prices in health sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange. This type of research is quantitative research, the population in this research is 32 companies and the method used to determine the sample is purposive sampling so that the number of samples obtained is 14 companies with a 5 year observation period. The data obtained was 70 financial report observation data. The results of this research are that return on assets has a positive and significant effect on stock prices, return on equity has a positive and significant effect on stock prices, debt to equity ratio has a negative and significant effect on stock prices, and return on assets, return on equity, and debt to equity has a positive and significant effect

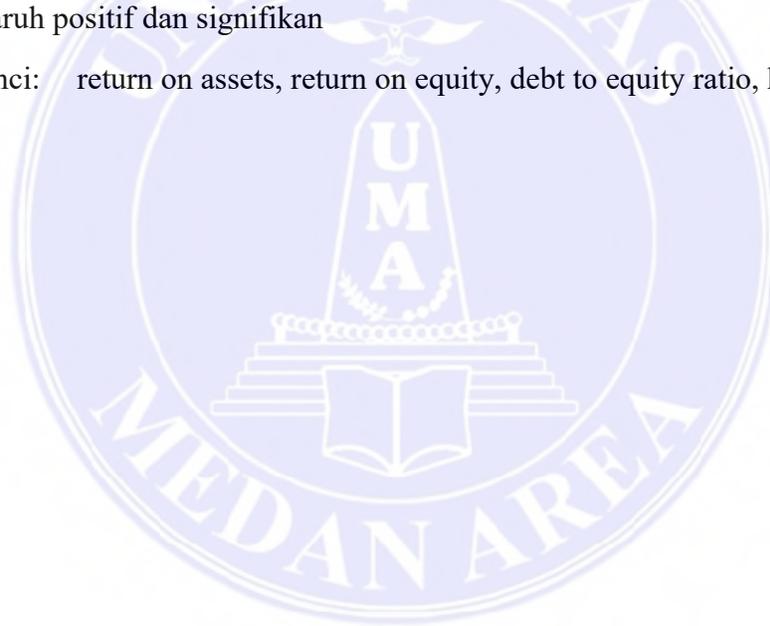
Keywords: *return on assets, return on equity, debt to equity ratio, share price*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return on asset*, *return on equity*, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, jumlah populasi pada penelitian ini adalah sebesar 32 perusahaan dan metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah purposive sampling sehingga jumlah sampel yang diperoleh adalah sebesar 14 perusahaan dengan 5 tahun periode pengamatan. Data yang diperoleh adalah sebesar 70 data observasi laporan keuangan. Hasil penelitian ini adalah *return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, dan *return on asset*, *return on equity*, dan *debt to equity* berpengaruh positif dan signifikan

Kata Kunci: return on assets, return on equity, debt to equity ratio, harga saham



RIWAYAT HIDUP



Nama	Lamhot Bayu Rizki Sihaloho
NPM	208330084
Tempat, Tanggal Lahir	Binjai, 05 Februari 2001
Nama Orang tua:	
Ayah	Edi Surkardi Sihaloho
Ibu	Riosly Hernawati Sijabat
Riwayat Pendidikan:	
SMP	SMP Negeri 1 Binjai
SMA	SMA Negeri 2 Binjai
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	-
No. Hp/Whatsapp	0823-6252-5020
E-mail	Bayuhaloho21@gmail.com

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur peneliti naikkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas karunia-Nya sehingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan program studi S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area dengan judul : Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018 - 2022.

Terima kasih peneliti ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan M. Eng, M.sc selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), M. Mgt, Ph.d, CIMA Selaku Dekan Universitas Medan Area
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M,Si selaku kepala program studi jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Ibu Dr. Linda Lores, SE, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing peneliti dengan sabar dan memberikan saran kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
5. Ibu Shabrina Tri Asti Nasution, SE, M.Si selaku dosen pembimbing peneliti yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi

6. Bapak Thezar Fiqih Hidayat Hasibuan S.E, M.Si selaku dosen sekretaris peneliti yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam proses penelitian ini
7. Seluruh dosen dan para staf administrasi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area
8. Terimakasih untuk diriku yang telah berjuang dalam proses menyelesaikan skripsi
9. Kepada yang teristimewa Edi Sihaloho dan Riosly Sijabat selaku orang tua peneliti yang terus tanpa lelah memberikan dukungan, saran, dan motivasi kepada peneliti, sehingga penilti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Ester Sihaloho dan Lambok Sihaloho kasih telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teruntuk teman-teman seperjuangan, Oscar, Sukri, Anggata, Cosilindo, Darbin, Chailay, Chairil, Oom, Deny, Tanzil, Angga, Radeo, Elsa, dan yang tidak dapat saya sebutkan. Terima kaih telah memberikan saran-saran dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 <i>Signalling Theory</i>	9
2.2 Harga Saham	10
2.2.1 Definisi Saham	10
2.2.2 Definisi Harga Saham	10
2.2.3 Jenis-Jenis Harga Saham	10
2.2.4 Penilaian Harga Saham	12
2.2.5 Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham	12
2.3 <i>Return on Asset (ROA)</i>	15
2.4 <i>Return On Equity (ROE)</i>	16
2.4 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas	16
2.5 <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	17
2.5.1 Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas.....	18
2.6 Penelitian Terdahulu	20
2.7 Kerangka Konseptual.....	22
2.8 Hipotesis Penelitian	23
2.8.1 Pengaruh <i>Return On Asset (ROA)</i> Terhadap Harga Saham	23
2.8.2 Pengaruh <i>Return on Equity (ROE)</i> Terhadap Harga Saham	24
2.8.3 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> Terhadap Harga Saham..	25
2.8.4 Pengaruh <i>Return on Asset (ROA)</i> , <i>Return on Equity (ROE)</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> Terhadap Harga Saham.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Jenis, Waktu, dan Tempat Penelitian.....	28
3.1.1 Jenis Penelitian.....	28
3.1.2 Lokasi Penelitian	28
3.1.3 Rencana Waktu Penelitian.....	29
3.2 Populasi dan Sampel.....	29
3.2.1 Populasi	29
3.2.2 Sampel.....	29
3.3 Definisi Operasional Variabel	31
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	32
3.4.1 Jenis Data	32
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5 Metode Analisis Data.....	33
3.6 Statistik Deskriptif	33
3.7 Uji Asumsi Klasik.....	34
3.7.1 Uji Normalitas	34
3.7.2 Uji Multikolinearitas	35
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas	35
3.7.4 Uji Autokorelasi	36
3.8 Analisis Regresi Berganda.....	37
3.8.1 Uji T	38
3.8.2 Uji F.....	38
3.8.3 Koefisien determinasi (R^2)	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	40
4.2.1 Distribusi Sampel	41
4.3 Statistik Deskriptif	41
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	43
4.4.1 Hasil Uji Normalitas.....	43
4.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	45
4.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	46
4.4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	47
4.5 Hasil Analisis Regresi Berganda	48
4.6 Hasil Pengujian Hipotesis.....	49
4.6.1 Hasil Uji t Parsial	49
4.6.2 Hasil Uji F	51
4.6.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi	52
4.7 Pembahasan	53
4.7.1 Pengaruh <i>Return on Asset</i> (ROA) Terhadap Harga Saham.....	53
4.7.2 Pengaruh <i>Return on Equity</i> (ROE) Terhadap Harga Saham	54

4.7.3 Pengaruh <i>Debt to equity Ratio</i> (DER) Terhadap Harga Saham ...	55
4.7.4 Pengaruh <i>Return on Asset</i> (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE), dan <i>Debt to equity Ratio</i> (ROE) Terhadap Harga Saham	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Harga Saham.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	29
Tabel 3.2 Kriteria Sampel Penelitian	31
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	31
Tabel 4.1 Distribusi Sampel.....	41
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorov-Smirnov	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas Menggunakan Nilai Tolerance dan VIF	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	48
Tabel 4.7 Hasil Uji t Parsial	49
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	22
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Histogram.....	43
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Normal P-P Plot	44
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Scatterplot	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data.....	64
Lampiran 2 Hasil Olah Data	67
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	71
Lampiran 4 Surat Balasan Dari Bursa Efek Indonesia	72



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat kini memiliki keinginan yang semakin tinggi untuk menginvestasikan uangnya, baik dalam bentuk saham deposito ataupun dalam bentuk investasi lainnya. Pada dasarnya investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dan mengharapkan keuntungan yang akan terjadi dimasa datang, Apabila kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan, maka saham perusahaan tersebut akan diminati oleh investor sehingga harga saham akan meningkat begitu juga sebaliknya. Namun pada umumnya para investor biasanya menggunakan analisis fundamental untuk menilai kinerja perusahaan. Pada analisis fundamental tingkat profitabilitas dapat diukur dengan rasio keuangan. Rasio ini memberikan Penilaian terhadap kinerja keuangan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi investor terhadap potensi pertumbuhan perusahaan, yang akan memengaruhi harga saham perusahaan.

Pengertian harga saham menurut Suhardi, (2022), harga saham adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Hal ini terjadi setelah saham itu tercatat di bursa. Menurut Murdiyanto & Kusumaningati, (2020), harga saham adalah harga yang terjadi pada pasar bursa yang ditentukan oleh para pelaku pasar dalam menentukan jumlah penawaran dan permintaan atas suatu saham.

Menurut Veronica (2019), untuk melakukan transaksi membeli maupun menjual, para analis, investor, dan para pemerhati pasar modal harus mengetahui berapa nilai wajar perusahaan. Perusahaan yang sudah *go public* maka saham perusahaan memiliki nilai nominal, nilai pasar, dan nilai instrinsik. Nilai pasar adalah nilai yang terjadi akibat adanya permintaan dan penawaran akan saham pada saat *trading hour* atau waktu transaksi di pasar. Nilai Pasar mencerminkan persepsi para investor terhadap saham yang bersangkutan.

Menurut Jogiyanto (2022) aset-aset di pasar modal lebih berisiko dibandingkan dengan aset-aset di pasar uang. Alasannya adalah return aset-aset di pasar modal mempunyai jatuh tempo yang lebih lama, dan *returnnya* lebih berfluktuasi. Menurut Thian, (2021), Fluktuasi adalah naik turunnya harga dalam jangka pendek. Fluktuasi harga atau volatilitas harga tidak berpengaruh investor jangka panjang selama fundamental perusahaan bagus dan perusahaan terus menghasilkan laba. Menurut Royda & Riana, (2022), risiko Fluktuasi nilai tukar mata uang domestik dengan nilai mata uang negara lainnya. Risiko ini biasanya dihadapi oleh investor asing atau perusahaan yang menggunakan mata uang asing dalam kegiatan operasionalnya maupun perndanaan.

Menurut Arifin (2004:116) salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah Faktor fundamental emiten Faktor fundamental berkaitan dengan kondisi perusahaan (manajemen, sumber daya manusia, teknologi) dan kondisi keuangan yang tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan. Fundamental

perusahaan yang dapat menjadi alat ukur penyebab fluktuasi dapat suatu perusahaan adalah Return On Asest, Return On Equity, dan Debt To Equity Ratio.

Return on Asset adalah rasio keuangan yang digunakan menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu Hasibuan dkk., (2020). Menurut Dewi & Suwarno (2022) perusahaan yang memiliki nilai Return On Assets yang besar cenderung akan meningkatkan harga saham. Artinya, nilai Return On Assets meningkat berarti perusahaan mampu menggunakan aset secara produktif sehingga dapat menghasilkan laba yang besar. Semakin besar Return On Assets, maka menunjukkan kinerja didalam perusahaan akan semakin baik karena tingkat pengembalian yang semakin besar sehingga investor tertarik untuk membeli saham yang akan mempengaruhi harga saham.

Return on equity adalah rasio yang membandingkan antara keuntungan dengan jumlah modal sendiri Hasibuan dkk., (2020). Menurut Dewi & Suwarno (2022), perusahaan yang memiliki nilai Return On Equity dapat menurunkan harga saham. Artinya, perusahaan tidak dapat memanfaatkan modal sendiri dan menghasilkan laba yang maksimal. Perusahaan harus lebih berhati-hati dalam menggunakan modalnya, agar tingkat pengembalian modal dari performa perusahaan dalam menghasilkan laba akan meningkat sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai Return On Equity yang dimiliki perusahaan, maka semakin rendah harga saham perusahaan.

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan utang perusahaan dengan ekuitas Kasmir, (2021). Menurut Dewi & Suwarno (2022), perusahaan yang memiliki nilai Debt to Equity Ratio yang besar cenderung akan menurunkan harga saham. Artinya, menandakan bahwa total hutang dari modal sendiri lebih besar dan perusahaan memiliki tanggung jawab yang besar untuk melaksanakan kewajibannya kepada kreditor. Jika DER memiliki nilai rendah maka akan menambah tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan, yang dapat berakibat meningkatnya minat investor untuk berinvestasi di pasar modal. Semakin tinggi nilai DER, maka semakin rendah harga sahamnya

Tabel 1.1
ROA, ROE dan DER Terhadap Harga Saham

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	ROA	ROE	DER	Harga Saham
MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2018	0,12	0,14	0,14	1.575
		2019	0,13	0,15	0,16	2.250
		2020	0,13	0,13	0,13	2.770
		2021	0,18	0,18	0,14	2.250
		2022	0,15	0,16	0,13	2.370

Sumber: Data Laporan Keuangan (idx.co.id)

Berdasarkan tabel 1.1 maka dapat dilihat korelasi antara ROA, ROE, dan DER pada harga saham perusahaan Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA). Pada tahun 2018 Mika memiliki harga saham sebesar Rp.1.575 dan memiliki ROA 0,13, ROE 0,14, dan DER 0,14 lalu pada tahun 2019 MIKA mengalami kenaikan harga saham yang meningkat menjadi RP.2.250 diikuti dengan peningkatan ROE dan DER. Pada tahun 2020 MIKA mengalami penurunan ROA, ROE, dan DER namun harga saham mengalami peningkatan. Pada tahun

2021 MIKA memiliki ROA, ROE, dan DER yang meningkat dan memiliki harga saham sebesar Rp.2.250 lalu mengalami peningkatan ROA, ROE dan DER pada tahun 2022 diiringi dengan kenaikan harga saham sebesar Rp.2.370.

Dilihat pada table diatas terjadi naik dan turun ROA, ROE, dan DER. ROA (*Return on Assets*) mempengaruhi harga saham karena menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset. Semakin tinggi ROA, semakin baik perusahaan dalam memanfaatkan aset. ROE (*Return on Equity*) mempengaruhi harga saham karena menggambarkan seberapa efektif perusahaan menghasilkan laba dari modal pemegang saham. Semakin tinggi ROE, semakin besar keuntungan per unit ekuitas. DER (*Debt to Equity Ratio*) mempengaruhi harga saham karena mencerminkan ketergantungan perusahaan pada utang. DER tinggi menandakan risiko keuangan lebih besar, sementara DER rendah menunjukkan struktur modal yang lebih seimbang, meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong harga saham naik. Pada tahun 2018,2019, 2021, dan 2022 Harga saham meningkat sering dengan peningkatan roa roe dan der. Namun, pada tahun 2020 harga saham meningkat namun ROA, ROE, dan DER menurun. Hal ini tidak sejalan dengan teori.

Pada penelitian ini terdapat GAP menurut Muhidin & Situngkir, (2023), menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan & Nursito, (2021), menunjukkan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni dkk., (2021),

menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Partomuan & Simamora, (2021), menunjukkan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Partomuan & Simamora, (2021), menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham, namun hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan Andriani dkk., (2023) yang menyampaikan bahwa *debt to equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan fenomena penelitian diatas ini peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2022”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena di atas rumusan masalah pada penelitian ini adalah fluktuasi harga saham disebabkan oleh kenaikan dan penurunan ROA, ROE, dan DER yang di publikasi oleh perusahaan sehingga mempengaruhi minat investor untuk membeli saham sehingga mempengaruhi harga saham pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah ROA berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022?
2. Apakah ROE berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022?
3. Apakah DER berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022?
4. Apakah ROA, ROE dan DER berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap harga saham pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022

2. Untuk mengetahui pengaruh ROE terhadap harga saham pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022
3. Untuk mengetahui pengaruh DER terhadap harga saham pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022
4. Untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE, dan DER terhadap harga saham pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu akademik dan dapat dijadikan referensi atau bukti tambahan untuk penelitian selanjutnya

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi pada pasar saham berdasarkan ROA, ROE dan DER terhadap harga saham

3. Secara Kebijakan

Diketuainya pengaruh ROA, ROE dan DER terhadap harga saham yang diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Signalling Theory*

Menurut Sulistyanto, (2018), teori sinyal (*signaling theory*) merupakan salah satu teori pilar dalam memahami manajemen keuangan. Secara umum, sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan kepada investor. Sinyal tersebut dapat berwujud dalam berbagai bentuk, baik yang langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan penelaahan lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya. Sinyal yang disampaikan melalui aksi korporasi dapat berupa sinyal positif dan sinyal negatif.

Dalam perumusan teori signaling, Spence, (1973), membahas tentang sinyal dan apa yang disampaikan sinyal tersebut dalam pasar kerja dihubungkan dengan indikator ekonomi sebagai model dari fungsi signaling. Penelitian Spence, (1973), mengenai potensi yang kekurangan informasi tentang kualitas dari investor. Investor yang memperoleh sinyal mengenai kualitas perusahaan tersebut akan mengurangi asimetri informasi. Hal ini diduga merupakan sinyal yang dapat diandalkan oleh investor, karena investor berkualitas rendah. Sinyal ini membawa para investor untuk melakukan investasi melalui pembelian saham perusahaan. Semakin banyak investor yang melakukan investasi pada perusahaan, akan mendorong terjadinya peningkatan volume transaksi perdagangan saham perusahaan tersebut. Kondisi ini akan

berdampak pada peningkatan harga pasar saham perusahaan atau peningkatan nilai perusahaan.

2.2 Harga Saham

2.2.1 Definisi Saham

Menurut Royda & Riana, (2022), saham merupakan tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham

2.2.2 Definisi Harga Saham

Menurut Febriyanto dan Nurwiyanta, (2014) Harga saham adalah suatu saham yang mempunyai nilai untuk diperjualbelikan di bursa efek yang diukur dengan nilai mata uang dimana harga saham tersebut akan ditentukan antara *demand* dan *supply*. Harga saham dapat juga didefinisikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan. Harga saham yang digunakan peneliti ini yaitu harga saham pada harga penutupan (closing price) tiap akhir tahun

2.2.3 Jenis-Jenis Harga Saham

Menurut Widoatmodjo (2012:56) harga saham dapat dibedakan menjadi 3(tiga), yaitu:

1. Harga Nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

2. Harga Perdana

Harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh pinjaman emisi (*underwriter*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

3. Harga Pasar

Kalau harga pasar perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatat di bursa. Transaksi disini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga dipasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi dipasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan disurat kabar atau media lain adalah harga pasar.

2.2.4 Penilaian Harga Saham

Menurut Tandelilin (2005:183) penilaian harga saham adalah sebagai berikut:

1. Nilai buku

Nilai buku per lembar saham adalah nilai aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham.

2. Nilai pasar

Nilai pasar adalah nilai saham di pasar, yang ditunjukkan oleh harga saham dipasar.

3. Nilai intrinsik

Nilai intrinsik atau dikenal dengan nilai teoritis merupakan nilai saham yang sebenarnya atau seharusnya terjadi. Dalam membeli dan menjual saham investor harus membandingkan nilai intrinsik dengan nilai pasar saham yang bersangkutan sehingga harus mengerti cara menghitung nilai intrinsik suatu saham. Jika nilai pasar lebih besar dari nilai instrinsiknya, maka saham tersebut lebih baik dijual, tetapi jika nilai pasar lebih kecildari nilai intrinsik, maka saham tersebut dapat dibeli.

2.2.5 Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2011:10) harga saham dibentuk karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Permintaan dan penawaran tersebut terjadi karena adanya banyak faktor, baik yang sifatnya

spesifik atas saham tersebut (kinerja perusahaan dan industri dimana perusahaan tersebut bergerak) maupun faktor yang sifatnya makro seperti kondisi ekonomi negara, kondisi sosial dan politik, maupun rumor-rumor yang berkembang. Selanjutnya Menurut Arifin (2004:116) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah sebagai berikut:

1. Faktor fundamental

emiten Faktor fundamental berkaitan dengan kondisi perusahaan (manajemen, sumber daya manusia, teknologi) dan kondisi keuangan yang tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan. Apabila kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan, maka saham perusahaan tersebut akan diminati oleh investor sehingga harga saham akan meningkat. Sebaliknya, penurunan kinerja keuangan akan diikuti dengan penurunan harga saham di pasar modal karena investor menjadi tidak tertarik pada saham perusahaan tersebut.

2. Pasar Hukum

permintaan dan penawaran mempengaruhi harga saham. Apabila permintaan terhadap saham meningkat, maka harga saham akan naik. Sebaliknya, penurunan terhadap permintaan saham akan menurunkan harga saham. Transaksi jual-beli yang mempengaruhi fluktuasi harga saham.

3. Tingkat suku bunga

Perubahan suku bunga akan mempengaruhi harga saham secara terbalik, *ceteris paribus* artinya jika perubahan suku bunga meningkat, maka harga saham akan turun, *ceteris paribus* demikian pula sebaliknya, jika suku bunga turun, maka harga saham naik.

4. Valuta asing

Mata uang Amerika (Dolar) merupakan mata uang terkuat diantara mata uang yang lain. Apabila dolar naik maka investor asing akan menjual sahamnya dan ditempatkan di bank dalam bentuk dolar, sehingga menyebabkan harga saham akan turun.

5. Dana asing

dibursa Mengamati jumlah dana investasi asing merupakan hal yang penting, karena demikian besarnya dana ditanamkan, hal ini menandakan bahwa kondisi investasi di Indonesia telah kondusif yang berarti pertumbuhan ekonomi tidak lagi negatif, yang tentu saja akan merangsang kemampuan emiten untuk mencetak laba. Sebaliknya jika investasi asing berkurang, ada pertimbangan bahwa mereka sedang ragu, baik atas keadaan sosial politik maupun keamanannya. Jika besar kecilnya investasi dana asing di bursa akan berpengaruh pada kenaikan atau penurunan harga saham.

6. Indeks harga saham Kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

sepanjang waktu tertentu menunjukkan kondisi investasi dan

perekonomian berarti iklim investasi sedang memburuk. Kondisi demikian akan mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar modal.

7. News and rumors

Berbagai berita dan rumor yang beredar di masyarakat menyangkut beberapa hal seperti masalah ekonomi, sosial, politik, dan keamanan dapat mempengaruhi pergerakan harga saham dipasar modal.

2.3 *Return on Asset (ROA)*

Menurut Ompusunggu & Wage, (2021), Efektifitas dan efisiensi manajemen bisa dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan yang dilihat dari unsur unsur laporan keuangan. Semakin tinggi nilai rasio maka kondisi perusahaan semakin baik berdasarkan rasio profitabilitas. Nilai yang tinggi melambangkan tingka laba dan efisiensi perusahaan tinggi yang bisa dilihat dari tingkat pendapatan dan arus kas. Rasio-rasio profitabilitas memaparkan informasi yang pentingkan daripada rasio periode sebelumnya dan rasio pencapaian pesaing. Dengan demikian, analisis trend industri dibutuhkan untuk menarik kesimpulan yang berguna tentang tingkat laba (profitabilitas) sebuah perusahaan. Tingkat Pengembalian Aset (ROA) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total asset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini. Rumus Rasio Pengembalian Aset sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.4 Return On Equity (ROE)

Menurut Hartono, (2018), Return on Equity adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik bisnis dari modal yang telah dikeluarkan untuk bisnis tersebut. Menurut Kasmir, (2021), Hasil pengembalian ekuitas atau return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Rumus untuk mencari *return on equity* adalah sebagai berikut

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Hartono, (2018)

2.4 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir, (2021), rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu;

2. untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
5. untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri,
6. untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri;
7. dan tujuan lainnya

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

1. mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;
2. mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
5. mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
6. manfaat lainnya

2.5 *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut Kasmir, (2021), *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara

membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan ungu Jaminan utang.

Bagi bank (kreditor), semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi pemegang jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan. Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Kasmir, (2021)

2.5.1 Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir, (2021) Untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman haruslah menggunakan beberapa perhitungan. Seperti diketahui bahwa penggunaan modal sendiri atau dari modal pinjaman akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan. Pihak manajemen harus pandai mengatur rasio

kedua modal tersebut. Pengaturan rasio yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan guna menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi. Namun semua kebijakan ini tergantung dari tujuan perusahaan secara keseluruhan

Menurut Kasmir, (2021) berikut adalah beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas yakni:

1. untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor);
2. untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga);
3. untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal;
4. untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang;
5. untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva,
6. untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang;
7. untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki; dan
8. tujuan lainnya.

Sementara itu, manfaat rasio solvabilitas atau leverage ratio adalah:

1. untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya;
2. untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga);

2.6 Penelitian Terdahulu

Menurut Susanti, (2022), Penelitian terdahulu merupakan sumber lampau dari hasil penelitian yang nantinya diusahakan oleh peneliti untuk membandingkan penelitian yang akan dilaksanakan. Berikut adalah penelitian terdahulu pada penelitian ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

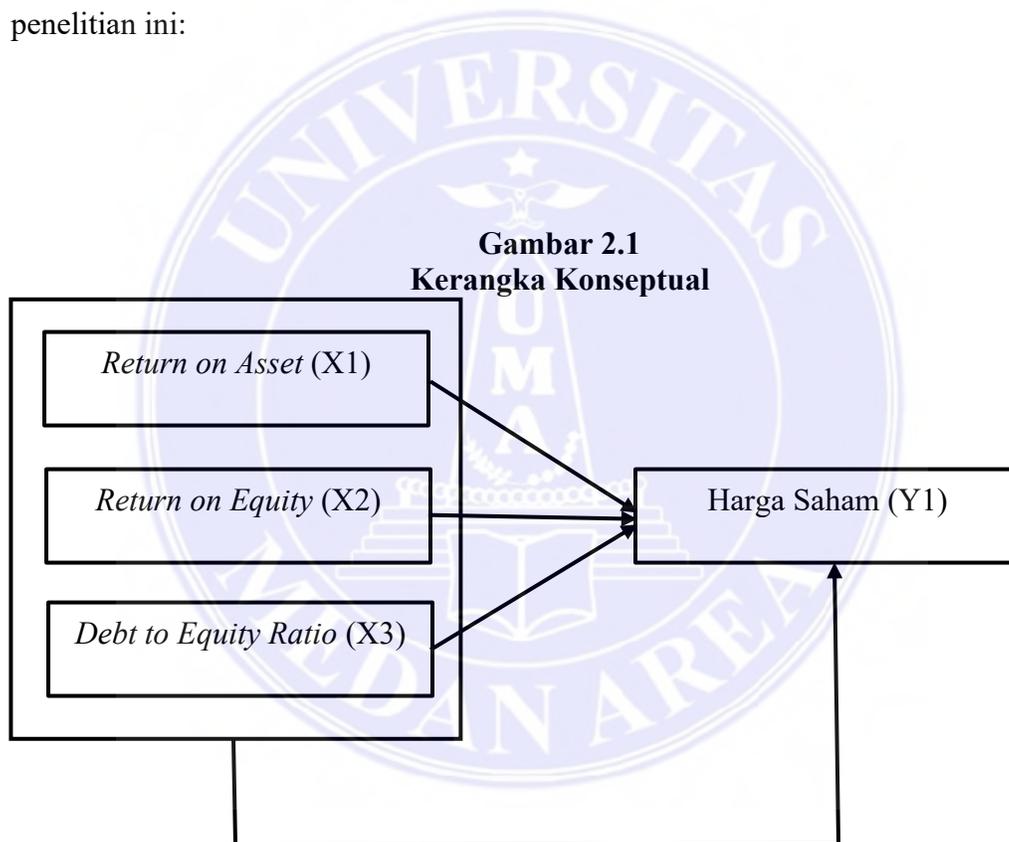
No	Nama dan Tahun penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Nuraeni dkk., 2021)	Pengaruh CR, DER, dan ROE terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI	CR (X1), DER (X2), ROE (X3), Harga Saham (Y)	Hasil penelitian ini 1. CR tidak berpengaruh terhadap harga saham 2. DER berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham 3. ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap hargasaham
2	(Rahayu & Triyonowati, 2021)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ-45	CR (X1), ROA (X), DER (X3)	Hasil penelitian ini 1. CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham 2. ROA berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham 3. DER berpengaruh

				negative dan signifikan terhadap harga saham
3	(Partomuan & Simamora, 2021)	Pengaruh CR, DER dan ROE Terhadap Harga saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Indeks IDX 30 Periode 2015-2019	CR (X1), DER (X2), ROE (X3), Harga Saham (Y)	Hasil penelitian ini 1. CR tidak berpengaruh terhadap harga saham 2. DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham 3. ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
4	(Ramadhan & Nursito, 2021)	Pengaruh <i>Return on Asset</i> (ROA) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap Harga Saham	ROA (X1), DER (X2), Harga Saham (Y)	Hasil penelitian ini 1. ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham 2. DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
5	(Andriani dkk., 2023)	Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 –2020)	ROE (X1), EPS (X2), DER (X3), Harga Saham (Y)	Hasil penelitian ini 1. ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham 2. EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham 3. DER tidak berpengaruh terhadap harga saham
6	(Muhidin & Situngkir, 2023)	Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015 –2021	ROA (X1), ROE (X2), EPS (X3), Harga Saham (Y)	Hasil penelitian ini 1. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham 2. ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham 3. EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap

				harga saham
--	--	--	--	-------------

2.7 Kerangka Konseptual

Menurut Surani dkk., (2024), kerangka konseptual adalah struktur konseptual yang digunakan untuk merancang dan mengorganisir pemahaman atau pendekatan terhadap suatu topik atau masalah tertentu. Berikut adalah kerangka konseptual pada penelitian ini:



Berdasarkan gambar 2.1 diatas, variabel independen diuji menggunakan uji T terhadap harga saham, peneliti juga melakukan pengujian Anova (F). pada gambar ini kerangka konseptual ini variabel bebas atau tidak terikat adalah *return on asset*,

return on equity dan *debt to equity ratio* terhadap variabel terikat atau dependen yaitu harga saham.

2.8 Hipotesis Penelitian

Menurut Ramdhan, (2021), hipotesis merupakan penjelasan sementara gejala-gejala, tingkah laku dari suatu kejadian tertentu yang sudah terjadi atau yang mau terjadi. Menurut Djaali, (2021), hipotesis adalah hasil dari suatu proses teoritik atau proses rasional, melalui tinjauan pustaka atau pengkajian konsep dan teori yang relevan mendukung hipotesis penelitian sehingga diyakini bahwa hipotesis penelitian telah memiliki kebenaran teoritik.

2.8.1 Pengaruh *Return On Asset (ROA)* Terhadap Harga Saham

Sulistyanto, (2018) Signaling theory menjelaskan bahwa perusahaan menggunakan ROA sebagai sinyal untuk mengkomunikasikan efisiensi dan kinerja manajerial kepada investor. ROA yang tinggi dianggap sebagai sinyal positif yang menunjukkan pengelolaan aset yang baik, meningkatkan kepercayaan investor, sementara ROA rendah dapat menandakan masalah dalam pengelolaan, yang berdampak pada persepsi pasar terhadap perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhidin & Situngkir, (2023), yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang signifikan dari aset yang dimiliki. Ini mencerminkan efisiensi dan produktivitas perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keyakinan investor terhadap kemampuan

perusahaan untuk menghasilkan laba di masa depan. Menurut Ompusunggu & Wage, (2021), Efektifitas dan efisiensi manajemen bisa dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan yang dilihat dari unsur unsur laporan keuangan. Semakin tinggi nilai rasio maka kondisi perusahaan semakin baik berdasarkan rasio profitabilitas Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraini (2021) dan Partomuan (2021). Berlandaskan teori dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis dari pengaruh *return on asset* terhadap harga saham adalah:

H1 : *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 - 2022

2.8.2 Pengaruh *Return on Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham

Sulistyanto, (2018) Signaling theory berkaitan dengan Return on Equity (ROE) karena perusahaan dapat menggunakan ROE sebagai sinyal untuk menunjukkan efektivitas penggunaan ekuitas dalam menghasilkan laba. ROE yang tinggi mengirimkan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan dikelola dengan baik dan mampu memberikan return yang baik bagi pemegang saham, sedangkan ROE yang rendah bisa menandakan masalah dalam pengelolaan atau kurangnya efisiensi dalam memanfaatkan ekuitas, yang dapat menurunkan kepercayaan pasar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni dkk., (2021), bahwa *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham. Investor sering melihat ROE sebagai indikator utama kinerja keuangan sebuah perusahaan. ROE yang tinggi

menandakan efisiensi dalam penggunaan modal yang tersedia dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi. Ini dapat meningkatkan kepuasan investor dan memperkuat keyakinan mereka terhadap kemampuan perusahaan untuk memberikan return yang baik atas investasi mereka. Menurut Kasmir (2021), Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan (2021) dan Andriani (2023). Berlandaskan teori dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis dari pengaruh *return on equity* terhadap harga saham adalah:

H2: *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 - 2022

2.8.3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham

Sulistyanto, (2018) Signaling theory berkaitan dengan Debt to Equity Ratio (DER) karena perusahaan dapat menggunakan struktur utangnya sebagai sinyal untuk pasar. DER yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa perusahaan lebih berisiko, tetapi juga dapat menunjukkan kepercayaan manajemen dalam prospek perusahaan. Sebaliknya, DER yang rendah bisa menjadi sinyal bahwa perusahaan lebih konservatif dan memiliki stabilitas keuangan yang lebih baik, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap risiko dan pengelolaan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriani dkk., (2023), yang menyatakan bahwa debt to equity ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham. DER yang tinggi bisa menjadi tanda bahaya jika perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar utangnya atau jika perusahaan terlalu bergantung pada utang untuk mendanai operasinya. Namun, jika perusahaan mampu mengelola utangnya dengan baik dan memanfaatkannya untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar daripada biaya utangnya, DER yang tinggi mungkin tidak secara langsung mempengaruhi harga saham. Menurut Kasmir (2021), semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhidin (2023) dan Ramadhan (2021) Berlandaskan teori dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis dari pengaruh *return on equity* terhadap harga saham adalah:

H3: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negative terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 - 2022

2.8.4 Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham

Sulistyanto, (2018) Signaling theory berkaitan dengan ROA, ROE, dan DER karena ketiganya dapat digunakan oleh perusahaan sebagai sinyal untuk pasar

mengenai kinerja dan stabilitas keuangan. ROA yang tinggi mengindikasikan efisiensi manajerial dalam mengelola aset, sementara ROE yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham, keduanya memberikan sinyal positif kepada investor. Sebaliknya, DER yang tinggi dapat menandakan peningkatan risiko finansial tetapi juga bisa menunjukkan kepercayaan manajemen terhadap prospek perusahaan, sedangkan DER rendah sering kali dipandang sebagai sinyal perusahaan yang lebih stabil dan konservatif dalam pengelolaan utang. Ketiganya berfungsi untuk mengurangi asimetri informasi dan memengaruhi persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan.

Secara keseluruhan, ROA, ROE, dan DER adalah indikator kunci tentang kinerja keuangan dan struktur modal perusahaan. Ketika ketiga rasio ini menunjukkan kinerja yang baik dan struktur modal yang sehat, investor cenderung lebih percaya diri dalam membeli saham perusahaan tersebut, yang dapat mendorong kenaikan harga sahamnya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Partomuan (2021) dan Nuraeni (2021). Berlandaskan teori dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis dari pengaruh *return on asset*, *return on equity*, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham adalah:

H4 : *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 - 2022

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Waktu, dan Tempat Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Djaali, (2021), Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat inferensial dalam arti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika, dengan menggunakan data empirik hasil pengumpulan data melalui pengukuran. Menurut Veronika, (2022), Jenis penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang dapat dicapai dengan menggunakan beberapa prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia, yang dinamakan sebagai variabel. Pendekatan kuantitatif hakikat di antara variabel-variabel yang dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun pengamatan 2018-2022, sumber data bisa diakses pada situs resmi perusahaan maupun di situs remi www.idx.co.id.

3.1.3 Rencana Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan November 2023 sampai perencanaan selesainya pada bulan Juni 2024. Adapun rencana kegiatan yang akan dilakukan pada penelitianpenelitian ini bisa dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2023			2024			2025		
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Jan	Feb	Mar
1.	Acc Judul	■								
2.	Penyusunan Proposal		■							
3.	Bimbingan Proposal			■						
4.	Seminar Proposal				■					
5.	Olah Data				■	■				
7.	Bimbingan Skripsi						■			
8.	Seminar Hasil							■		
9.	Bimbingan Sidang								■	
10.	Sidang Meja Hijau									■

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneli untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono, (2022). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode pengamatan 2018-2022 yang berjumlah sebesar 32 perusahaan

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2022), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena

keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2022) *purposive sampling*, yaitu merupakan teknik pengambilan sampel yang berdasarkan karakteristik atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan peneliti untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kriteria Kriteria yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan secara konsisten masuk kedalam kelompok perusahaan dari tahun 2018-2022
2. Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyertakan laporan tahunannya berturut-turut periode tahun 2018-2022.

Tabel 3.2
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.	32
2.	Perusahaan sektor kesehatan yang IPO diatas tahun 2018 atau 2018	(16)
3.	Perusahaan sektor kesehatan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode pengamatan pada tahun 2018-2022.	-
Jumlah Sampel Akhir		14
Tahun Penelitian		5
Jumlah Sampel Keseluruhan		70

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menurut Maryani (2020), yaitu identifikasi variabel penelitian secara operasional, dengan mengungkapkan skala atau instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut yang digunakan untuk mengumpulkan data dari setiap variabel yang diteliti. Selain itu, dapat memberikan arahan dalam pelaksanaan penelitian pada variabel yang akan diteliti. Dengan menyebutkan instrumen dalam penelitian, serta skala yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dapat berbentuk skala ordinal, skala interval, skala rasio, dan skala nominal.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	<i>Return on Asset</i> (ROA)	untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total aset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya (Ompusunggu & Wage, 2021)	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$ (Ompusunggu & Wage, 2021)	Rasio

2.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	<i>Return on Equity</i> adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik bisnis dari modal yang telah dikeluarkan untuk bisnis tersebut (Hartono, 2018)	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$ (Kasmir, 2021)	Rasio
3.	<i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)	<i>Debt to equity ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.	$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$ (Kasmir, 2021)	Rasio
4.	Harga Saham (Y)	Harga selembor saham yang terjadi pada saat tertentuserta harganya ditentukanoleh permintaan dan penawaran dipasar modal	Harga saham penutupan pada setiap akhir tahun Royda & Riana, (2022)	Nominal

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah jenis data sekunder. Menurut (Adnyana, 2021), data sekunder merupakan data yang mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan, dan data-data publikasi oleh lembaga pemerintah maupun non pemerintah. Data sekunder ini merupakan data yang telah diolah pihak tertentu dan oleh pihak pertama tersebut, kemudian hasil publikasi tersebut dijadikan data penelitian oleh peneliti.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi kepustakaan yang artinya menurut Adnyana, (2021) adalah teknik pengumpulan data dengan meliterasi karya-karya ilmiah seperti buku, jurnal, prosiding, catatan, majalah, koran, serta publikasi ilmiah lainnya yang dapat dijadikan sebagai landasan teori/berpikir untuk

menyelesaikan permasalahan penelitian. Sumber data yang didapat pada penelitian ini merupakan data yang berbentuk laporan keuangan.

3.5 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2022) Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.6 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan dalam menganalisis data dengan cara menjelaskan data yang diperoleh, dengan tidak menjadikan kesimpulan untuk berlaku umum. Penyajian data pada statistik deskriptif meliputi data tabel, grafik. Statistik deskriptif dengan menggunakan analisis korelasi untuk mencari kuatnya hubungan variabel yang diteliti Purba dkk., 92021).

Menurut Vidiyastutik dkk., (2021) Statistik deskriptif adalah statistika yang berkenaan dengan metode atau cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data. Statistik deskriptif mengacu pada bagaimana mengatur atau mengorganisasi data, menyajikan, dan menganalisis data. Kegiatan tersebut dapat dilakukan misalnya dengan menentukan nilai rata-rata hitung, median, modus,

variansi, standar deviasi, dan proporsi. Cara lain untuk menggambarkan data adalah dengan membuat tabel, distribusi frekuensi, dan diagram atau grafik.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Menurut Waty dkk., (2023), uji asumsi klasik untuk memastikan persamaan regresi yang difungsikan tepat dan valid. Sebelum melakukan analisa regresi berganda dan pengujian hipotesis, maka harus melakukan beberapa uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah regresi yang digunakan sudah terbebas dari penyimpangan asumsi dan memenuhi ketentuan untuk mendoatkan linier yang baik. Uji asumsi klasik yang biasa digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi klasik adalah syarat-syarat yang harus dipenuhi pada model regresi linear OLS agar model tersebut menjadi valid sebagai alat penduga.

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Yuliana dkk., (2023), uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada suatu kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. yang menjadi intinya adalah distribusi atau sebaran data. Data yang normal adalah data yang menyebar secara merata dan polanya tidak

menceng ke kiri atau pun ke kanan. Uji statistik normalitas yang dapat digunakan diantaranya Uji Grafik, Chi-Square, Kolmogorov Smirnov, Lilliefors dan Shapiro Wilk.

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, (2021), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara Variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka Variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolonieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance* memiliki nilai kurang dari 0.10 yang tidak ada korelasi antar variabel independen., dan jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih dari 10 maka dapat disimpulkan tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, (2021), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskesdatisitas atau tidak terjadi Heteroskesdatisitas.

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*studentized*.

3.7.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali, (2021), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalapu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan Kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena "gangguan" pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi "gangguan" pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Pada data crosssection (silang waktu), masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena "gangguan" pada observasi yang berbeda berasal dari individu/kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah Uji Durbin - Watson (DW test), berikut adalah cara pengambilan keputusannya:

1. $0 < d < 4$ maka tidak ada autokorelasi negatif (keputusan ditolak)
2. Jika $d_l \leq d \leq d_u$ maka tidak ada autokorelasi positif (tidak ada keputusan)
3. Jika $4 - d_l < d < 4$ maka tidak ada autokorelasi negatif (keputusan ditolak)
4. Jika $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ maka tidak ada autokorelasi negatif (tidak ada keputusan)
5. Jika $d_u < d < 4 - d_u$ maka tidak ada autokorelasi positif maupun negatif (Tidak ditolak)

3.8 Analisis Regresi Berganda

Menurut Sa'adah, (2021), Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Merupakan analisis parametrik yaitu analisis yang menggunakan skala data interval dan rasio. Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

α = Kostanta

X_1 = Return on Asset (ROA)

X_2 = Return on Equity (ROE)

$X_3 = \text{Debt to Equity Ratio (DER)}$
 $e = \text{Error}$

Regresi berganda pada penelitian ini memiliki beberapa jenis pengujian dan hipotesis antara lain, uji T, Uji F, dan Koefisien Determinasi.

3.8.1 Uji T

Menurut Sa'adah, (2021), uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

3.8.2 Uji F

Menurut Sa'adah, (2021), Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternative diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.8.3 Koefisien determinasi (R^2)

Menurut Sa'adah, (2021), dalam bahasa sehari-hari adalah kemampuan variabel bebas untuk berkontribusi terhadap variabel tetapnya dalam satuan

persentase. Nilai koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel amat terbatas. Tapi jika hasil mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka berikut adalah kesimpulannya

1. *Return on Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.
2. *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.
3. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.
4. *Return on Assets, Return on Equity, Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022

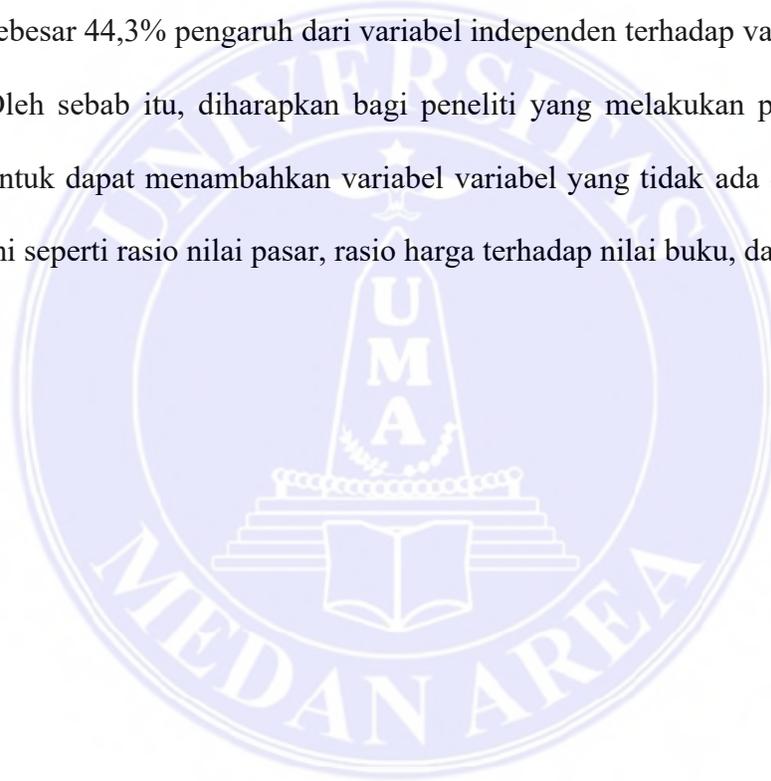
5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perusahaan dapat meningkatkan harga sahamnya melalui rasio-rasio keuangan yang diteliti pada penelitian ini

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) menunjukkan sebesar 44,3% pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Oleh sebab itu, diharapkan bagi peneliti yang melakukan penelitian sejenis untuk dapat menambahkan variabel-variabel yang tidak ada dalam penelitian ini seperti rasio nilai pasar, rasio harga terhadap nilai buku, dan lainnya.



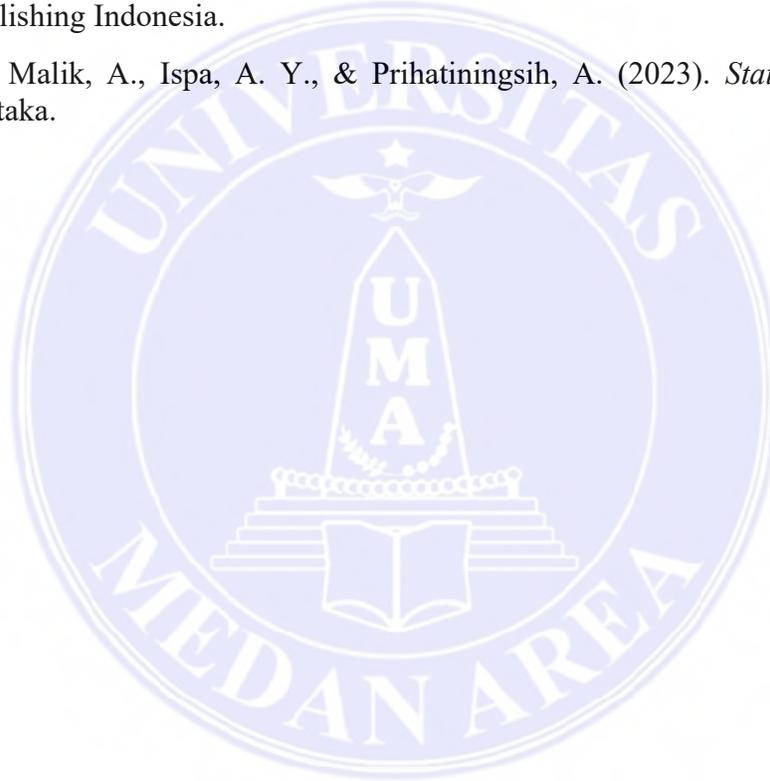
DAFTAR PUSTAKA

- Anasti, R., Anasta, L., Harnovinsah, & Oktris, L. (2022). *Sukses Menyelesaikan Skripsi dengan Metode Penelitian Kuantitatif dan Analisis Data SPSS*. Penerbit Salemba Empat.
- Andriani, S. devi, Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2023). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 –2020). *Owner: Riset&JurnalAkuntansi*, 7(1).
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). Pagaruh ROA, ROE, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Parawisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1(1). <https://www.usahid.ac.id/conference/index.php/snpk/article/view/77>
- Djaali. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. PT. Bumi Aksara.
- Firdaus. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistic Version 26.0*. DOTPLUS Publisher.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 26 Edisi 10* (Jawa Tengah). Universitas Diponegoro Press.
- Hartono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Deepublish.
- Hasibuan, S., Zulfa, F. I., & Habullah. (2020). *Desain Sistem Manajemen Kinerja: Kasus Industri Manufaktur*. Ahlimedia Press.
- I'niswatin, A., Purbayati, R., & Setiawan. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1). <https://jurnal.polban.ac.id/ojs->
- Jogiyanto, H. (2022). *Portofolio dan Analisis Investasi*. ANDY Yogyakarta.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhidin, & Situngkir, T. L. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015 –2021. *Transformasi Manageria Journal of Islamic Education Management*, 3(1).
- Nuraeni, R., Barnas, B., & Triuspitorini, Fi. A. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROE terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI. *Indonesian Journal of*

Economics and Management, 1(3).

- Ompusunggu, H., & Wage, S. (2021). *Manajemen Keuangan*. Batam Publisher.
- Partomuan, F. T., & Simamora, S. C. (2021). Pengaruh CR, DER dan ROE Terhadap Harga saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Indeks IDX 30 Periode 2015-2019. *JIMEN: Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 3(1).
- Purba, E., Purba, B., Syafii, A., Khairad, F., Damanik, D., Siagian, V., Ginting, A. M., Silitonga, H. P., Fitriana, N., SN, A., & Ernanda, R. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi*. Yayasan Kita Menulis.
- Rahayu, L. P., & Triyonowati. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ-45. *Jurnal Riset Ilmu Manajemen*, 10(5).
<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4019>
- Ramadhan, B., & Nursito. (2021). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2).
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Royda, & Riana, D. (2022). *Investasi dan Pasar Modal*. PT. Nasya Expanding Management.
- Sa'adah, L. (2021). *Statistik Inferensial*. Penerbit Lppm.
- Spence, M. (1973). Job Market Signalling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.1055/s-2004-820924>
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktek*. Erlangga.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. ANDI Yogyakarta.
- Sulistyanto. (2018). *Manajemen Laba : Teori dan Model Empiris*. Grasindo.
- Surani, D., Karuru, P., Iswadi, U., Eknoe, M. S., Jenab, S., Sutarjo, Mahmudah, L., Saleh, F., Hasyim, F., & Anyan. (2024). *Konsep Dasar Media Pembelajaran*. Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.
- Susanti, R. (2022). *Komunikasi Ilmiah: Strategi Antibingung Menyusun Karya Ilmiah*. CV. Bintang Semesta Media.

- Vidiyastutik, E. D., Rahayu, A., Priantono, S., & Dhany, U. R. (2021). Pengaruh Earning Per Share, Return On Asset dan Debt to Equity Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019). *ECOBUSS: Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 9(1). <https://ejournal.upm.ac.id/index.php/ecobuss/article/view/746/694>
- Waty, E., Anggraeni, A. F., Apriani, A., Ibrahim, H., Sari, A., Manafe, H. A., Juniarto, G., Nursanti, T. D., & Hidayat, Y. (2023). *Metodologi Penelitian Bisnis (Teori & Panduan Praktis Dalam Penelitian Bisnis)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Yuliana, Malik, A., Ispa, A. Y., & Prihatiningsih, A. (2023). *Statistik*. CV. Azka Pustaka.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data

Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	Laba Bersih	Ekuitas	ROE	Total Utang	Ekuitas	DER	Harga Saham
Darya-Varia Laboratoria Tbk.	2018-2022	200.651.968.000	1.682.821.739.000	0,12	200.651.968.000	1.200.261.863.000	0,17	482.559.876.000	1.200.261.863.000	0,40	1940
		221.783.249.000	1.829.960.714.000	0,12	221.783.249.000	1.306.078.988.000	0,17	523.881.726.000	1.306.078.988.000	0,40	2250
		162.072.984.000	1.986.711.872.000	0,08	162.072.984.000	1.326.287.143.000	0,12	660.424.729.000	1.326.287.143.000	0,50	2410
		146.725.628.000	2.085.904.980.000	0,07	146.725.628.000	1.380.798.261.000	0,11	705.106.719.000	1.380.798.261.000	0,51	2750
		146.336.365.000	2.042.171.821.000	0,07	146.336.365.000	1.404.432.093.000	0,10	637.739.728.000	1.404.432.093.000	0,45	2370
Indofarma Tbk.	2018-2022	-32.735.901.429	1.442.350.608.575	-0,02	-32.735.901.429	496.646.859.858	-0,07	945.703.748.717	496.646.859.858	1,90	6500
		7.960.962.724	1.383.935.194.386	0,01	7.960.962.724	504.935.327.036	0,02	878.999.867.350	504.935.327.036	1,74	900
		27.580.910	1.713.334.658.849	0,00	27.580.910	430.326.476.519	0,00	1.283.008.182.330	430.326.476.519	2,98	4040
		-37.580.639.615	2.011.879.396.142	-0,02	-37.580.639.615	508.309.909.506	-0,07	1.503.569.486.636	508.309.909.506	2,96	2290
		-428.462.954.238	1.534.000.446.508	-0,28	-428.462.954.238	86.348.511.713	-4,96	1.447.651.934.795	86.348.511.713	16,77	1010
Kimia Farma Tbk.	2018-2022	491.565.938.000	11.329.090.864.000	0,04	491.565.938.000	4.146.258.067.000	0,12	7.182.832.797.000	4.146.258.067.000	1,73	2600
		-12.724.002.000	18.352.877.132.000	0,00	-12.724.002.000	7.412.926.828.000	0,00	10.939.950.304.000	7.412.926.828.000	1,48	1270
		17.638.834.000	17.562.816.674.000	0,00	17.638.834.000	7.105.672.046.000	0,00	10.457.144.628.000	7.105.672.046.000	1,47	4260
		302.273.634.000	17.760.195.040.000	0,02	302.273.634.000	7.231.872.635.000	0,04	10.528.322.405.000	7.231.872.635.000	1,46	2440
		-170.045.128.000	20.353.992.893.000	-0,01	-170.045.128.000	9.339.290.330.000	-0,02	11.014.702.563.000	9.339.290.330.000	1,18	1080
Kalbe Farma Tbk.	2018-2022	2.457.129.032.271	18.146.206.145.369	0,14	2.457.129.032.271	15.294.594.796.354	0,16	2.851.611.349.015	15.294.594.796.354	0,19	1520
		2.506.764.572.075	20.264.726.862.584	0,12	2.506.764.572.075	16.705.582.476.031	0,15	3.559.144.386.553	16.705.582.476.031	0,21	1610
		2.733.259.864.596	22.564.300.317.374	0,12	2.733.259.864.596	18.276.082.144.080	0,15	4.288.218.173.294	18.276.082.144.080	0,23	1490
		3.183.621.310.043	25.666.635.156.271	0,12	3.183.621.310.043	21.265.877.793.123	0,15	4.400.757.363.148	21.265.877.793.123	0,21	1615
		3.382.209.769.015	27.241.313.025.674	0,12	3.382.209.769.015	22.097.328.202.389	0,15	5.143.984.823.285	22.097.328.202.389	0,23	2090

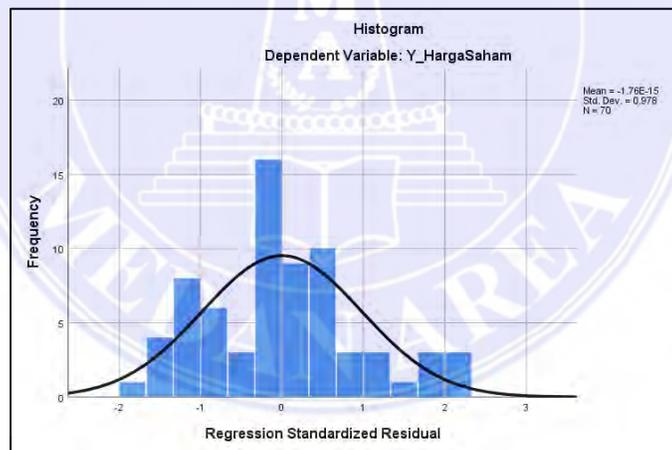
Merck Tbk.	2018-2022	37.377.736.000	1.263.113.689.000	0,03	37.377.736.000	518.280.401.000	0,07	744.833.288.000	518.280.401.000	1,44	4300
		78.256.797.000	901.060.986.000	0,09	78.256.797.000	594.011.658.000	0,13	307.049.328.000	594.011.658.000	0,52	2850
		71.902.263.000	929.901.046.000	0,08	71.902.263.000	612.683.025.000	0,12	317.218.021.000	612.683.025.000	0,52	3280
		131.660.834.000	1.026.266.866.000	0,13	131.660.834.000	684.043.788.000	0,19	342.223.078.000	684.043.788.000	0,50	3680
		131.660.834.000	1.037.647.240.000	0,13	131.660.834.000	757.241.649.000	0,17	280.405.591.000	757.241.649.000	0,37	4760
Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2018-2022	613.558.872.726	5.089.416.875.753	0,12	613.558.872.726	4.449.920.417.711	0,14	639.496.458.042	4.449.920.417.711	0,14	1575
		730.145.081.007	5.576.085.408.175	0,13	730.145.081.007	4.792.650.989.851	0,15	783.434.418.324	4.792.650.989.851	0,16	2250
		841.673.247.185	6.372.279.460.008	0,13	841.673.247.185	6.372.279.460.008	0,13	855.187.376.315	6.372.279.460.008	0,13	2770
		1.228.824.616.846	6.860.971.097.854	0,18	1.228.824.616.846	6.860.971.097.854	0,18	935.827.261.183	6.860.971.097.854	0,14	2250
		1.007.991.642.641	6.860.971.097.854	0,15	1.007.991.642.641	6.131.884.486.218	0,16	786.206.470.975	6.131.884.486.218	0,13	2370
Prodia Widyahusada Tbk.	2018-2022	175.450.000.000	1.930.381.000.000	0,09	175.450.000.000	1.562.166.000.000	0,11	368.215.000.000	1.562.166.000.000	0,24	2280
		210.261.000.000	2.010.967.000.000	0,10	210.261.000.000	1.659.599.000.000	0,13	351.368.000.000	1.659.599.000.000	0,21	3610
		268.747.000.000	2.232.052.000.000	0,12	268.747.000.000	1.788.299.000.000	0,15	443.753.000.000	1.788.299.000.000	0,25	3490
		621.623.000.000	2.718.564.000.000	0,23	621.623.000.000	2.252.292.000.000	0,28	466.272.000.000	2.252.292.000.000	0,21	8650
		371.626.000.000	2.669.591.000.000	0,14	371.626.000.000	2.311.144.000.000	0,16	358.447.000.000	2.311.144.000.000	0,16	6000
Pyridam Farma Tbk	2018-2022	4.301.949.318	187.057.163.854	0,02	4.301.949.318	118.927.560.800	0,04	68.129.603.054	118.927.560.800	0,57	189
		4.924.909.657	189.742.144.008	0,03	4.924.909.657	121.712.150.457	0,04	68.029.993.551	121.712.150.457	0,56	198
		22.104.364.267	228.575.380.866	0,10	22.104.364.267	157.631.750.155	0,14	70.943.630.711	157.631.750.155	0,45	965
		5.478.944.087	806.221.575.272	0,01	5.478.944.087	167.100.567.456	0,03	639.121.007.816	167.100.567.456	3,82	1010
		275.241.310.307	1.520.568.653.644	0,18	275.241.310.307	442.357.487.241	0,62	1.078.211.166.403	442.357.487.241	2,44	865
Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	2018-2022	58.883.002.032	2.529.031.900.083	0,02	58.883.002.032	1.326.090.642.486	0,04	1.202.941.257.597	1.326.090.642.486	0,91	560
		-114.384.783.432	2.232.894.461.723	-0,05	-114.384.783.432	977.502.945.835	-0,12	1.255.391.515.888	977.502.945.835	1,28	250
		-187.642.992.028	2.994.549.714.196	-0,06	-187.642.992.028	1.524.643.589.883	-0,12	1.469.906.124.313	1.524.643.589.883	0,96	292
		138.553.853.328	4.948.651.095.330	0,03	138.553.853.328	4.431.595.838.967	0,03	517.055.256.363	4.431.595.838.967	0,12	368
		4.347.230.835	5.140.003.882.433	0,00	4.347.230.835	3.983.017.980.488	0,00	1.156.985.901.945	3.983.017.980.488	0,29	300

Organon Pharma Indonesia Tbk.	2018-2022	127.091.642.000	1.635.702.779.000	0,08	127.091.642.000	502.405.327.000	0,25	1.133.297.452.000	502.405.327.000	2,26	29000
		112.652.526.000	1.417.704.185.000	0,08	112.652.526.000	617.000.279.000	0,18	800.703.906.000	617.000.279.000	1,30	29000
		218.362.874.000	1.598.281.523.000	0,14	218.362.874.000	832.209.156.000	0,26	766.072.367.000	832.209.156.000	0,92	29000
		118.691.582.000	1.212.160.543.000	0,10	118.691.582.000	972.552.466.000	0,12	239.608.077.000	972.552.466.000	0,25	29000
		174.782.102.000	1.361.427.269.000	0,13	174.782.102.000	985.337.400.000	0,18	376.089.869.000	985.337.400.000	0,38	29000
Industri Jamu dan Farmasi Sido	2018-2022	663.849.000.000	3.337.628.000.000	0,20	663.849.000.000	2.902.614.000.000	0,23	435.014.000.000	2.902.614.000.000	0,15	840
		807.689.000.000	3.536.898.000.000	0,23	807.689.000.000	3.064.707.000.000	0,26	472.191.000.000	3.064.707.000.000	0,15	1280
		640.805.000.000	3.849.516.000.000	0,17	640.805.000.000	3.221.740.000.000	0,20	627.776.000.000	3.221.740.000.000	0,19	805
		865.498.000.000	3.650.853.000.000	0,24	865.498.000.000	3.063.616.000.000	0,28	587.237.000.000	3.063.616.000.000	0,19	875
		720.447.000.000	3.865.151.000.000	0,19	720.447.000.000	3.524.954.000.000	0,20	340.197.000.000	3.524.954.000.000	0,10	755
Siloam International Hospitals	2018-2022	16.182.000.000	7.694.942.000.000	0,00	16.182.000.000	6.316.675.000.000	0,00	1.378.267.000.000	6.316.675.000.000	0,22	3440
		-338.772.000.000	7.741.782.000.000	-0,04	-338.772.000.000	5.987.681.000.000	-0,06	1.754.101.000.000	5.987.681.000.000	0,29	6950
		116.163.000.000	8.427.782.000.000	0,01	116.163.000.000	6.018.371.000.000	0,02	2.409.411.000.000	6.018.371.000.000	0,40	5500
		674.117.000.000	9.304.325.000.000	0,07	674.117.000.000	6.523.942.000.000	0,10	2.780.383.000.000	6.523.942.000.000	0,43	8350
		696.495.000.000	9.665.602.000.000	0,07	696.495.000.000	7.051.519.000.000	0,10	2.614.083.000.000	7.051.519.000.000	0,37	1265
Sejahteraya Anugrahjaya Tbk.	2018-2022	-95.418.538.172	2.738.883.586.047	-0,03	-95.418.538.172	1.842.720.088.141	-0,05	896.163.497.906	1.842.720.088.141	0,49	254
		-75.669.801.059	3.109.580.950.625	-0,02	-75.669.801.059	1.776.625.101.562	-0,04	1.332.955.849.063	1.776.625.101.562	0,75	288
		-14.380.627.056	4.346.329.088.006	0,00	-14.380.627.056	1.754.736.272.764	-0,01	2.591.592.815.242	1.754.736.272.764	1,48	218
		165.308.238.619	4.871.806.608.361	0,03	165.308.238.619	1.927.402.545.683	0,09	2.944.404.062.678	1.927.402.545.683	1,53	300
		-44.315.000.000	5.749.600.000.000	-0,01	-44.315.000.000	1.895.138.000.000	-0,02	3.854.462.000.000	1.895.138.000.000	2,03	655
Tempo Scan Pacific Tbk.	2018-2022	512.028.758.825	7.869.975.060.326	0,07	512.028.758.825	5.432.848.070.494	0,09	2.437.126.989.832	5.432.848.070.494	0,45	1390
		554.263.001.029	8.372.769.580.743	0,07	554.263.001.029	5.791.035.969.893	0,10	2.581.733.610.850	5.791.035.969.893	0,45	1365
		787.803.135.441	9.104.657.533.366	0,09	787.803.135.441	6.377.235.707.755	0,12	2.727.421.825.611	6.377.235.707.755	0,43	1375
		823.767.936.791	9.644.326.662.784	0,09	823.767.936.791	6.875.303.997.165	0,12	2.769.022.665.619	6.875.303.997.165	0,40	1475
		1.001.627.721.850	11.328.974.079.150	0,09	1.001.627.721.850	7.550.757.105.430	0,13	3.778.216.973.720	7.550.757.105.430	0,50	1380

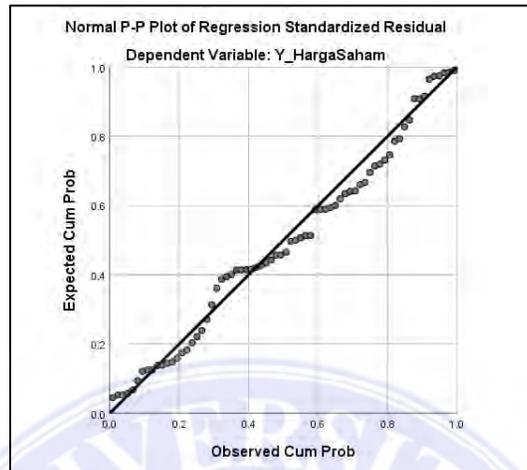
Lampiran 2 Hasil Pengolahan Data

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics									
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
ROA	70	-.28	.24	.0714	.08320	-.863	.287	3.359	.566
ROE	70	-4.96	.62	.0330	.61578	-7.933	.287	65.220	.566
DER	70	.10	16.77	.9947	2.06992	6.654	.287	50.301	.566
Y_HargaSaham	70	2.28	4.46	3.2651	.52801	.328	.287	.291	.566
Valid N (listwise)	70								



Hasil Uji Normalitas Menggunakan Histogram



Hasil Uji Normalitas Menggunakan Normal P-P Plot

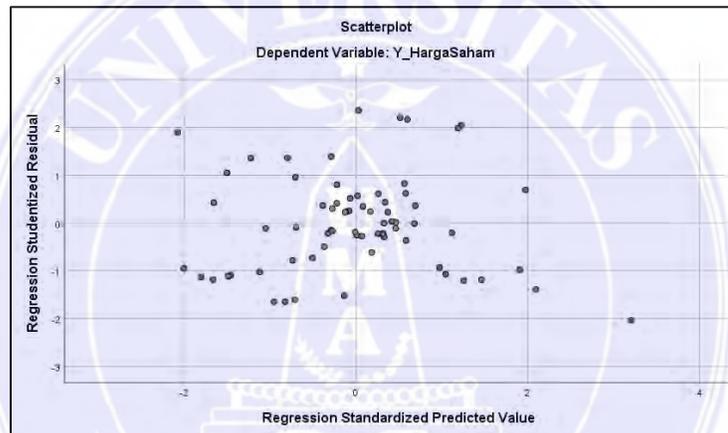
Hasil Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.50048404
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.070
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil Uji Multikolinieritas Menggunakan Nilai Tolerance dan VIF

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.879	1.727
	ROE	.842	1.059
	DER	.844	1.944

a. Dependent Variable: Y_HargaSaham

**Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Scatterplot****Hasil Uji Autokorelasi Menggunakan Nilai Durbin-Watson**

Model Summary^b	
Model	Durbin-Watson
1	1.844

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2.989	.131	
	ROA	2.259	.973	.356
	ROE	1.956	.266	.275
	DER	-2.107	.078	-.221

a. Dependent Variable: Y_HargaSaham

Hasil Uji t Parsial

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.989	.131		22.782	.000
	ROA	2.259	.973	.356	2.322	.000
	ROE	1.956	.266	.275	2.178	.001
	DER	-2.107	.078	-.221	-2.269	.000

a. Dependent Variable: Y_HargaSaham

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



SURAT KETERANGAN

Nomor : 2411 /FEB.1/06.5/VII/2024

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Lamhot B.R. Sihaloho
NPM : 208330084
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

"Pengaruh Return On Asset, Return On Equilly Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2022

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 30 Juli 2024

A.n Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi

Rana Fathimah Ananda, SE, M.Si



CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 4 Surat Balasan Dari Bursa Efek Indonesia



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00459/BEI.PSR/07-2024
Tanggal : 30 Juli 2024

Kepada Yth. : Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si
Kepala Bidang Minat dan Bakat
Dan Inovasi Program Studi Akuntansi
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Lamhot B.R. Sihaloho
NIM : 208330084
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul " **Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018 - 2022** "

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia
Phone: +6221 5150515, Fax: +6221 5150330, TollFree: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id